

**PENGARUH PEMBERIAN DOSIS ABU BOILER DENGAN  
DOSIS PUPUK N DAN P TERHADAP PERTUMBUHAN BIBIT  
KELAPA SAWIT (*MAIN NURSERY*)**

**SKRIPSI**



**Disusun Oleh :**

**EGO PRAYOGI**

**22/23118/BP**

**FAKULTAS PERTANIAN  
INSTITUT PERTANIAN STIPER  
YOGYAKARTA**

**2026**

**PENGARUH PEMBERIAN DOSIS ABU BOILER DENGAN  
DOSIS PUPUK N DAN P TERHADAP PERTUMBUHAN BIBIT  
KELAPA SAWIT (*MAIN NURSERY*)**

**SKRIPSI**



**Disusun Oleh :**

**EGO PRAYOGI**

**22/23118/BP**

**PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI**

**FAKULTAS PERTANIAN**

**INSTITUT PERTANIAN STIPER**

**YOGYAKARTA**

**2026**

## HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH PEMBERIAN DOSIS ABU BOILER DENGAN DOSIS  
PUPUK N DAN P TERHADAP PERTUMBUHAN BIBIT KELAPA SAWIT  
(MAIN NURSERY)**

Disusun oleh :

**EGO PRAYOGI**  
**23118/SPKS/BP**

Telah dipertanggung jawabkan di depan Dosen Penguji Program Studi  
Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Stiper Yogyakarta  
pada tanggal. 26 Februari 2026



Dosen Pembimbing I

(Ir. Neny Andayani, MP.)

Dosen Pembimbing II

(Ir. Enny Rahayu, MP.)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Pertanian



(Ir. Samsuri Tarmaja, MP.)

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi tentang Pengaruh Pemberian Dosis Abu Boiler Dengan Dosis Pupuk N Dan P Terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit (*Main Nursery*). Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk melakukan penelitian guna mendapatkan gelar sarjana S1.

Penyusun menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberi semangat dalam pembuatan skripsi ini diantaranya kepada :

1. Ibu Ir. Neny Andayani, MP. selaku dosen pembimbing I dan penguji.
2. Ibu Ir. Enny Rahayu, MP. selaku dosen pembimbing II dan penguji.
3. Ibu Dr. Sri Suryanti S.P., M.P. selaku ketua Jurusan Budidaya Pertanian Institut Pertanian STIPER Yogyakarta.
4. Bapak Ir. Samsuri, M.P. selaku Dekan Fakultas Pertanian.
5. Kedua orang tua penulis yang selalu memberi dukungan moral dan materil.
6. Seluruh pihak yang telah ikut membantu hingga selesai penelitian ini.

Penulis sadar dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, mohon kritik dan saran sebagai masukan bagi penulis selanjutnya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Yogyakarta, 26 Februari 2026

Ego Prayogi

## **SURAT PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 26 Februari 2026

Yang menyatakan,

Ego Prayogi

## INTISARI

Penelitian ini dilaksanakan untuk menganalisis interaksi dosis Abu boiler dengan dosis pupuk Urea dan Sp-36 terhadap pertumbuhan bibit kelapa sawit (*main nursery*). Dilaksanakan dengan menerapkan rancangan acak lengkap (RAL) dengan dua faktor, yaitu dosis Abu boiler pada persentase 10% (7,25 gram), 17% (12,4 gram), 25% (18,2 gram), dengan dosis pupuk Urea dan pupuk SP-36 yaitu (7 gram Urea dan 5 gram SP-36), (17 gram Urea dan 5 gram SP-36), serta (7 gram Urea dan 15 gram SP-36), dengan setiap perlakuan diulang sebanyak empat kali. Parameter yang diukur mencakup berbagai aspek pertumbuhan vegetatif. Data hasil penelitian dari analisis menggunakan uji analisis varians, diikuti dengan uji lanjut Duncan Multiple Range Test (DMRT) pada tingkat signifikansi 5%. Temuan ini mengindikasikan bahwa terdapat interaksi signifikan antara perlakuan dosis Abu boiler dengan pupuk N dan P pada parameter pertambahan jumlah daun, pertambahan diameter batang, luas daun, serta berat kering akar. Dosis optimal adalah 18,2 gram Abu boiler, 7 gram pupuk Urea, dan 5 gram pupuk SP-36. Dosis Abu boiler berpengaruh nyata terhadap parameter tinggi tanaman, pertambahan tinggi tanaman, jumlah daun, diameter batang, berat segar akar, berat segar tajuk, berat kering tajuk, serta volume akar, dengan dosis terbaik sebesar 18,2 gram. Dosis pupuk Urea dan SP-36 berpengaruh nyata terhadap parameter tinggi tanaman, pertambahan tinggi tanaman, jumlah daun, diameter batang, berat segar akar, berat segar tajuk, berat kering tajuk, serta volume akar, dengan dosis optimal 7 gram Urea dan 15 gram SP-36.

**Kata Kunci:** Bibit kelapa sawit, dosis abu boiler, serta dosis pupuk Urea dan SP-36.